

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesulitan siswa kelas VII-A MTsN 2 Tulungagung dalam memahami dan menyelesaikan soal materi segiempat mencakup empat kesulitan, yaitu *kesulitan memahami soal*, *kesulitan komputasi*, *kesulitan konsep* dan *kesulitan prinsip*. Empat kesulitan yang dialami siswa kelas VII-A tergolong kesulitan belajar yang ringan, sehingga pemecahannya tidak sulit seperti, siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan mengobrol ketika pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa kelas VII-A mengalami kesulitan *konsep*. Kesulitan *konsep* tidak hanya dialami oleh siswa yang nilainya di bawah KKM, namun juga siswa yang nilainya sesuai dengan KKM yang ditetapkan. Kesulitan *prinsip* merupakan kesulitan yang menempati urutan kedua yang dialami siswa kelas VII-A, kesulitan ini banyak terjadi pada butir soal nomor 2. Sebanyak 14 siswa melakukan kesalahan pada butir soal nomor 2. Kesulitan *memahami soal* dan kesulitan *komputasi* tidak banyak terjadi pada siswa kelas VII-A karena pada dasarnya *memahami soal* adalah kegiatan yang selalu dikerjakan sebelum mengerjakan soal matematika, sedangkan *komputasi* merupakan kegiatan yang tidak lepas dari mata pelajaran matematika.

2. Pembelajaran remedial dengan tutor sebaya sebagai upaya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar materi segiempat.

Pembelajaran remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal materi segiempat dilaksanakan dengan bantuan tutor atau teman sebaya. Tutor sebaya dipilih oleh guru dengan pertimbangan bahwa tutor sebaya telah tuntas dalam materi pelajaran tersebut serta memiliki sikap toleransi antar teman. Pemilihan dengan bantuan tutor sebaya dipilih karena kesulitan yang dialami siswa tergolong ringan, sehingga pemecahannya tidak berat. Salah satu gejala timbulnya siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal segiempat adalah siswa mengobrol ketika guru sedang menjelaskan, sehingga penggunaan tutor sebaya menjadi salah satu alasan dipilihnya metode untuk mengatasi kesulitan ini. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru, karena siswa melihat masalah dengan cara berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab. Kegiatan yang berlangsung dalam metode tutor sebaya tergolong santai dan tidak lepas dari pantauan guru matematika. Setelah dilaksanakan pembelajaran remedial dengan bantuan tutor sebaya, nilai siswa yang mengalami kesulitan mengalami peningkatan, sehingga pembelajaran remedial dengan bantuan tutor sebaya merupakan cara yang efisien untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yang tergolong ringan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal segiempat.

### **1. Untuk Kepala Sekolah**

Diharapkan untuk kepala sekolah selalu meningkatkan mutu, sarana dan prasarana pendidikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta mengadakan evaluasi bersama guru-guru setiap bulan untuk mengetahui masalah-masalah yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran.

### **2. Untuk Guru**

Mengoptimalkan pemahaman siswa untuk meminimalkan kesulitan siswa menggunakan pembelajaran remedial dengan metode yang lain seperti metode pemberian tugas, metode diskusi, metode tanya jawab, metode kerja kelompok dan lain-lain.

### **3. Untuk Siswa**

Diharapkan untuk siswa agar meningkatkan belajarnya dengan selalu memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengobrol ketika guru sedang menjelaskan karena dengan memperhatikan penjelasan dari guru akan memperkecil kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

### **4. Untuk Orang Tua**

Dalam rangka mengatasi kesulitan belajar anaknya, diharapkan orang tua untuk selalu memperhatikan anaknya ketika belajar di rumah, serta memberi semangat dan motivasi untuk meningkatkan belajarnya.

#### 5. Untuk Peneliti yang akan datang

Dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan diagnosis kesulitan dan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini, hendaknya diperbaiki dan mengembangkannya di materi lain serta mengembangkam pembelajaran remedial menggunakan metode-metode yang lain seperti metode diskusi, Tanya jawab, pemberian tugas, kerja kelompok dan lain-lain.